

Kompetensi Manajerial Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru di MTsN 4 Aceh Tenggara

Ramlan

Manajemen Pendidikan Islam, IAIN Lhokseumawe

Email: ramlan.stainmal@gmail.com

Abstract. *This research aims to: (1) describe the managerial competence of madrasa heads in increasing teacher professionalism at MTsN 4 Aceh Tenggara. (2) describe the factors that support and also hinder madrasa heads in increasing teacher professionalism at MTsN 4 Aceh Tenggara. This research uses a descriptive qualitative approach. Data collection techniques using observation, interviews and documentation methods. Data analysis techniques: (1) data reduction, (2) data presentation, and (3) drawing conclusions. The research subjects are the Madrasa Head, teachers and curriculum representatives. The results of this research are (1) the managerial competence of madrasa heads in increasing teacher professionalism at MTsN 4 Southeast Aceh is carried out using technical skills, humanity skills and conceptual skills. Namely by providing motivation, appreciation and coordinating teachers to take part in training, providing facilities and infrastructure. (2) factors that support and also hinder madrasa heads in increasing teacher professionalism at MTsN 4 Aceh Tenggara. (a) supporting factors such as: teacher education, good cooperation, participation in scientific work, salary provision. (b) inhibiting factors such as: lack of advice and infrastructure, curriculum changes, not understanding the curriculum, not being disciplined in madrasa regulations, and the teacher's residence being far away. The madrasa head must be able to manage his subordinates in carrying out their duties. The managerial competence of madrasah heads has a complementary relationship with each other and the teacher's performance in asking for opinions or suggestions from subordinates when making every decision when holding activities so that there is a reciprocal relationship and a harmonious bond is established between superiors and subordinates which influences their professionalism.*

Keywords: *Managerial Competence of Madrasah Heads and Teacher Professionalism*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk: (1) mendeskripsikan kompetensi manajerial kepala madrasah dalam meningkatkan profesionalisme guru di MTsN 4 Aceh Tenggara. (2) mendeskripsikan faktor-faktor yang mendukung dan juga menghambat kepala madrasah dalam meningkatkan profesionalisme guru di MTsN 4 Aceh Tenggara. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data dengan metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data: (1) reduksi data, (2) penyajian data, dan (3) pengambilan kesimpulan. Dengan subjek penelitian yakni Kepala Madrasa, guru dan wakil kurikulum. Hasil penelitian ini adalah (1) kompetensi manajerial kepala madrasah dalam meningkatkan profesionalisme guru di MTsN 4 Aceh Tenggara dilakukan dengan *teknikal skill, humanity skill dan conceptual skill*. Yakni dengan memberikan motivasi, apresiasi dan mengkoordinir guru-guru untuk mengikuti pelatihan, mengadakan sarana dan prasarana. (2) faktor-faktor yang mendukung dan juga menghambat kepala madrasah dalam meningkatkan profesionalisme guru di MTsN 4 Aceh Tenggara. (a) faktor pendukung seperti: pendidikan guru, kerjasama yang baik, ikut serta dalam karya ilmiah, pemberian gaji. (b) faktor penghambat seperti: kurangnya saran dan prasarana, perubahan kurikulum, tidak memahami kurikulum, tidak disiplin pada peraturan madrasah, dan jauhnya tempat tinggal guru. Kepala madrasah harus bisa *manage* para bawahan dalam pelaksanaan tugas mereka. kompetensi manajerial kepala madrasah mempunyai hubungan saling melengkapi satu sama lain dengan kinerja guru dalam meminta pendapat atau saran dari bawahan pada setiap pengambilan keputusan saat mengadakan kegiatan sehingga adanya hubungan timbal balik dan terjalin ikatan yang harmonis antara atasan dan bawahan yang berpengaruh kepada profesionalitas mereka.

Kata Kunci: *Kompetensi Manajerial Kepala Madrasah dan Profesionalisme Guru*

PENDAHULUAN

Kepala madrasah merupakan seorang guru yang terpilih yang memiliki kemampuan dalam memimpin suatu lembaga pendidikan. Berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan

Nasional (Permendiknas) Nomor 13 Tahun 2007 tentang Standar Kepala Sekolah/Madrasah menegaskan bahwa seorang kepala Sekolah/Madrasah hendaknya memiliki kemampuan/kompetensi minimal, yaitu: kompetensi kepribadian, kompetensi manajerial, kompetensi kewirausahaan, kompetensi supervisi, dan kompetensi sosial.¹ Keunggulan dan mutu sekolah dipengaruhi oleh berbagai variabel, variabel manajerial kepala madrasah memiliki posisi yang sangat penting, kualitas kepemimpinan kepala madrasah/madrasah akan memengaruhi efektivitas sekolah, dengan manajemen yang tepat akan mampu menciptakan lingkungan sekolah yang kondusif, yaitu lingkungan belajar yang memotivasi para anggota sekolah untuk mengembangkan potensi, kreativitas, dan inovasi.²

Kompetensi pada hakekatnya adalah kemampuan seseorang untuk melakukan suatu pekerjaan, berupa kegiatan, perilaku yang hasilnya dapat ditunjukkan dan dapat diukur tingkat keberhasilannya. Untuk mengerjakan pekerjaan tersebut seseorang harus mempunyai kemampuan baik berupa pengetahuan, keterampilan, maupun sikap yang sesuai dengan bidang pekerjaannya. Kompetensi disamping menentukan perilaku dan kinerja seseorang juga menentukan apakah seseorang melakukan pekerjaannya dengan baik berdasarkan standar kriteria yang sudah ditentukan.

Kompetensi manajerial adalah kemampuan seseorang dalam mengelola sumber daya organisasi berdasarkan kompetensi yang ditetapkan dalam rangka mencapai tujuan yang telah ditentukan.³ Kepala madrasah memerlukan keterampilan manajerial yang baik dalam rangka menjamin kualitas agar sesuai dengan tujuan pendidikan. Kepala madrasah yang efektif adalah ia harus mampu mengatur semua potensi sekolah agar dapat berfungsi secara optimal. Selain itu, kepala madrasah juga harus mampu menjalankan fungsi-fungsi manajerial dengan baik yang meliputi *planning, organizing, actuating, controlling*.⁴

Kepala madrasah harus memiliki kemampuan profesional dalam melakukan pembinaan kinerja guru untuk menggerakkan organisasi madrasah. Karena keberhasilan suatu madrasah dalam meningkatkan prestasi siswa sangat dipengaruhi oleh kemampuan mengajar guru serta kepemimpinan kepala madrasah. Dalam mengatasi rendahnya kinerja guru harus

¹Mikyal Oktarina and Aulia Rahmi, 2019. "Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Profesional Guru", *Jurnal Studi Pemikiran Riset dan Pengembangan Pendidikan Islam*, Vol 7, no 1, <https://doi.org/10.32672/tarbawi.v7i1.1367> diakses pada 25 November 2020

²Gunawan, I., dan Benty, D. D. N. 2017. *Manajemen Pendidikan: Suatu Pengantar Praktik*. Bandung: Alfabeta.

³Wahyudi, 2012. *Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Organisasi (Learning Organization)*. Bandung: Alfabeta.

⁴Nurhalimah Matondang, Nurika Kahalila Daulay, 2018 "Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru di SMP Negeri 27 Medan," *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan* (2018) Vol. 7. No. 1. Januari - Juni 2018. ISSN: 1979-8075.

menjadi prioritas utama dalam upaya peningkatan mutu pendidikan pada akhirnya ditentukan oleh kinerja guru dalam mengembangkan proses belajar mengajar di kelas. Untuk meningkatkan kinerja guru, kepala madrasah harus mempunyai kemampuan dalam pembinaan terhadap guru-guru di bawah kepemimpinannya. Melalui pembinaan yang terprogram dan terus menerus diharapkan akan mampu memperbaiki kinerja guru-guru di bawah pimpinannya.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif bersifat studi kasus untuk memberikan pemaparan berupa uraian mengenai hasil penelitian lapangan dengan menggunakan kata-kata⁵. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode yang bersifat deskriptif analisis, yaitu metode yang bertujuan untuk memusatkan diri pada pembahasan dan pemecahan masalah yang ada pada saat sekarang dan aktual dengan jalan mengumpulkan dan menganalisis data secara objektif.

Lokasi penelitian ini dilakukan di MTsN 4 Aceh Tenggara yang terletak di Jln. Pendidikan, N0. 1 Desa Darul Amin, Simpang Empat Kecamatan Lawe Alas Kabupaten Aceh Tenggara. Provinsi Aceh.

Sumber data primer dalam penelitian ini adalah kepala madrasah, guru, dan wakil kurikulum. Sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah jurnal-jurnal, dan karya tulis yang relevan terhadap penelitian ini.

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara dan dokumentasi.

Teknik pengecekan keabsahan data dilakukan dengan teknik trigulasi.

Teknik analisis data dilakukan dengan reduksi data, penyajian data dan verifikasi data⁶.

PEMBAHASAN

Kompetensi Manajerial Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru

Kepala madrasah merupakan salah satu komponen yang paling berperan penting dalam strategi yang tepat untuk mengembangkan profesionalitas guru di madrasah. Seorang kepala madrasah diharuskan memiliki kompetensi untuk mengembangkan profesionalitas guru agar dapat menjalankan tugasnya dengan baik, adapun kompetensi itu meliputi *technical skill*

⁵Sugiyono, 2010. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif*, Bandung: Alfabeta

⁶ Milles, M.B, Huberman, "*Qualitatif Data analysis, A Methode Sourcebook, Edition 3, USA: Sage Publication.* (Terjemahan Tjeptjep Rohindi Rohindi, UI Press).

(keterampilan teknik), *humanity skill* (keterampilan hubungan kemanusiaan) dan *conseptual skill* (keterampilan konseptual). Kepala madrasah sebagai manajer harus mampu mengadakan pengorganisasian secara baik dan tepat maka dari itu, kepala madrasah dituntut harus mampu mengembangkan profesionalisme guru tersebut secara maksimal, yang pada akhirnya mutu pendidikan yang merupakan harapan bagi setiap masyarakat dapat tercapai, khususnya di MTsN 4 Aceh Tenggara. Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala madrasah, guru dan wakil kurikulum didapati bahwa dalam melaksanakan kompetensi manajerial kepala madrasah meliputi:

1. *Technical Skill* (Keterampilan Teknik)

Technical skill (Keterampilan Teknik) merupakan kemampuan untuk menggunakan pengetahuan, metode-metode, prosedur, teknik dan akal yang diperlukan untuk melaksanakan tugas. Keterampilan teknik yang diperlukan oleh kepala madrasah adalah yang erat kaitannya dengan aplikasi pengetahuan tentang cara pengelolaan kelas, penggunaan metode pengajaran, teknik evaluasi siswa, teknik pembuatan satuan acara pembelajaran, teknik-teknik pengelolaan sarana dan prasarana pendidikan, serta teknik mengarahkan dan membina para guru di sekolah. Beberapa keterampilan teknik yang dilakukan kepala madrasah untuk meningkatkan keprofesionalitasan guru-guru di madrasah tersebut meliputi:

- a. Menyusun Rencana Pengembangan Sekolah
- b. Mengelola Program Pembelajaran
- c. Mengelola Sarana dan Prasarana
- d. Kemampuan Membuat Pembukuan Seperti Laporan Pertanggung Jawaban
- e. Mengevaluasi Kinerja Guru Dan Memberi Arahan

2. *Humanity Skill* (Keterampilan Berhubungan dengan Orang Lain)

Keterampilan hubungan dengan manusia dalam organisasi pendidikan adalah kemampuan kepala madrasah/madrasah dalam bekerja sama, berkomunikasi dengan personel sekolah dalam rangka menciptakan suasana saling percaya terhadap program sekolah dan dapat memberikan motivasi dan memahami aspirasi untuk meningkatkan kinerja guru. Keterampilan ini meliputi:

- a. Bekerja Sama Dalam Pemerataan Tugas Dan Tanggung Jawab
- b. Memberikan Apresiasi dan Reward Kepada Guru Yang Berprestasi

3. *Conseptual skill* (Keterampilan Konsep)

Keterampilan konsep merupakan keterampilan yang harus dimiliki kepala madrasah untuk menentukan strategi, merencanakan, merumuskan kebijakan, serta memutuskan sesuatu yang terjadi dalam madrasah. Keterampilan ini meliputi:

- a. Keterampilan dalam Melaksanakan, Menganalisis Dan Membuat Konsep dalam Meningkatkan Profesionalitas Guru
- b. Menganalisis Berbagai Kejadian Dan Memikirkan Solusi Yang Harus Diterapkan.

Tujuan program kerja ini, berdasarkan hasil penelitian untuk memberikan bantuan dan pelayanan terhadap guru dalam usaha meningkatkan pengetahuan, kemampuan, dan skill mengajar sehingga menumbuhkan sikap profesional guru. Salah satu program pembinaan dan pengembangan kinerja guru adalah melakukan supervisi. Mulyasa mendefinisikan supervisi adalah segala usaha yang dilakukan oleh kepala sekolah/madrasah dalam memimpin guru-guru dan tenaga kependidikan lainnya, untuk meningkatkan kemampuan mengajar, termasuk memberikan stimulasi, menyeleksi pertumbuhan dan perkembangan profesionalisme guru-guru, menyeleksi dan merevisi tujuan-tujuan pendidikan, bahan pengajaran, dan metode-metode mengajar serta evaluasi pengajaran sesuai dengan tujuan pendidikan.⁷

Menurut Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 16 Tahun 2009, evaluasi kinerja guru adalah penilaian dari tiap butir kegiatan tugas utama guru dalam rangka pembinaan karir, kepangkatan, dan jabatannya. Pelaksanaan tugas utama guru tidak dipisahkan dari kemampuan seorang guru dalam penguasaan pengetahuan, penerapan pengetahuan dan keterampilan, sebagai kompetensi yang dibutuhkan sesuai amanat Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 16 Tahun 2007 tentang standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru.

Berdasarkan hasil wawancara menyatakan bahwa kepala madrasah MTsN 4 Aceh Tenggara selalu melakukan evaluasi kepada guru dan kepala madrasah juga memberikan arahan kepada guru yang dirasa kurang dalam menjalankan tugasnya. Hal ini dapat ditarik kesimpulan bahwa kegiatan yang dilakukan kepala madrasah susah bagus dan harus dipertahankan.

Faktor Pendukung Dan Penghambat Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Profesionalitas Guru

Dalam dunia pendidikan dimana seorang pemimpin adalah manusia, yang tentunya memiliki sifat, karakter, kelebihan dan kekurangan dalam memimpin. Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti temukan di MTsN 4 Aceh Tenggara, dalam meningkatkan profesionalitas guru terdapat 2 faktor yakni: (1) Faktor pendukung, dan (2) Faktor penghambat.

⁷ E. Mulyasa, 2007. *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*, Bandung: Remaja Rosdakarya,

a. Faktor pendukung

Agar terlaksana proses belajar mengajar seperti yang diharapkan maka faktor pendukung terlaksananya proses pembelajaran harus diperhatikan lagi dan kepala madrasah benar-benar dapat membarikan yang terbaik untuk madrasahnyanya. Adapun faktor pendukung dalam pelaksanaan manajerial kepala madrasah di MTsN 4 Aceh Tenggara meliputi:

1. Tingkat Pendidikan Guru
2. Kemampuan Mengajar
3. Kedisiplinan
4. Jaminan Kesejahteraan
5. Sarana dan Prasarana
6. Kemampuan Manajerial Kepala Madrasah

Dalam meningkatkan profesionalisme guru di MTsN 4 Aceh Tenggara merupakan tanggung jawab besar kepala madrasah untuk melaksanakan dan mensukseskan pendidikan di madrasah yang dipimpinnya. Berdasarkan hasil wawancara dengan para guru dan wakil kurikulum, upaya yang dilakukan kepala madrasah dengan memberikan kesempatan guru-guru untuk melanjutkan pendidikan sehingga guru MTsN 4 Aceh Tenggara semuanya sudah Sarjana Pendidikan, selain itu kepala madrasah juga memberikan pelatihan kepada guru-guru untuk mengikuti MGMP, mendisiplinkan guru, memberikan gaji, menyediakan sarana dan prasarana serta meningkatkan kemampuan manajerial kepala madrasah itu sendiri.

b. Faktor penghambat

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara bersama kepala madrasah, guru dan wakil kurikulum MTsN 4 Aceh Tenggara, dalam meningkatkan profesionalitas guru ternyata kepala madrasah mendapatkan faktor penghambat seperti:

1. Kurangnya sarana dan prasarana
2. Perkembangan teknologi dan
3. perubahan kurikulum.

Sarana pendidikan adalah perlengkapan yang digunakan dalam proses pendidikan, misalnya meja, kursi, dan media pembelajaran. Di sisilain, prasarana pendidikan adalah fasilitas yang dapat menunjang jalannya suatu proses pendidikan, seperti lapangan sekolah, taman, perpustakaan, dan laboratorium. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara bersama kepala madrasah dan guru MTsN 4 Aceh Tenggara, sarana dan prasarana yang tidak tercukupi menjadi faktor penghambat kepala madrasah dalam meningkatkan keprofesionalitasan guru di MTsN Aceh Tenggara, meskipun saran dan prasarana yang ada dimanfaatkan dengan

maksimal namun tetap saja kekurangan saran dan prasarana membuat proses belajar mengajar agak terganggu.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara bersama kepala madrasah, guru dan wakil kurikulum MTsN 4 Aceh Tenggara, sarana dan prasarana yang tidak tercukupi menjadi faktor penghambat kepala madrasah dalam meningkatkan keprofesionalitasan guru di MTsN Aceh Tenggara, meskipun saran dan prasarana yang ada dimanfaatkan dengan maksimal namun tetap saja kekurangan saran dan prasarana membuat proses belajar mengajar tidak berjalan maksimal.

Selain itu, perubahan kurikulum juga menjadi tantangan besar bagi guru. Guru harus dapat mengikuti perubahan kurikulum tersebut, dengan memperbanyak pelatihan mengenai kurikulum yang berlaku. Berdasarkan hasil wawancara dan hasil dokumentasi di MTsN 4 Aceh Tenggara diketahui bahwa perubahan kurikulum menjadi salah satu faktor penghambat dalam meningkatkan profesionalitas guru di MTsN 4 Aceh Tenggara tidak semua guru cepat dalam memahami kurikulum baru, kepala madrasah harus dapat menjadi memberikan arahan dan pelatihan terhadap guru yang kesulitan dalam memahami kurikulum tersebut.

SIMPULAN

Dari hasil penelitian yang peneliti lakukan, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Kompetensi Manajerial Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Profesionalitas Guru di MTsN 4 Aceh Tenggara menunjukkan hasil bahwa kompetensi yang dimiliki kepala madrasah berdasarkan:
 - a) Keterampilan Teknik diantaranya: (1) Menyusun rencana pengembangan sekolah bersama guru, wakil kurikulum dan staff (2) mengelola program pembelajaran dengan memberikan kesempatan kepada guru untuk mengikuti MGMP (3) mengelola sarana dan prasarana atau fasilitas dilakukan dengan baik dan semaksimalnya (4) kemampuan membuat pembukuan seperti laporan pertanggung jawaban dilakukan bersama guru dan staff, (5) mengevaluasi kinerja guru dan memberi arahan dilakukan dengan pengecekan setiap hari saat guru sedang mengajar, dan memberikan arahan kepada guru yang kurang maksimal dalam bekerja.
 - b) Keterampilan berhubungan dengan orang lain diantaranya: (1) bekerjasama dalam pemerataan tugas dan tanggung jawab dilakukan secara adil berdasarkan kemampuan guru dan staff, (2) memberikan apresiasi dan reward kepada guru berprestasi dilakukan dengan memberikan reward dan apresiasi kepada guru yang disiplin dan berprestasi.

c) Keterampilan konsep dilakukan dengan (1) keterampilan dalam melaksanakan, menganalisis dan membuat konsep dilakukan dengan teliti dan musyawarah, (2) menganalisis berbagai kejadian dan memikirkan solusi yang harus diterapkan dilakukan dengan musyawarah.

2. Faktor Pendukung dan Penghambat Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Professionalitas Guru.

Dalam menjalankan kompetensi manajerialnya, kepala madrasah tidak terlepas dari faktor pendukung dan penghambatnya. Adapun faktor-faktor tersebut diuraikan menjadi:

a. Faktor Pendukung: (1) pendidikan guru setidaknya s1, (2) kemampuan mengajar ditingkatkan dengan kegiatan MGMP dan workshop (3) kedisiplinan dilakukan dengan memberikan contoh cepat hadir kesekolah dan finger print, (4) jaminan kesejahteraan berupa gaji dan sertifikasi (5) Kemampuan manajerial kepala madrasah dengan program seminar nasional dan digitalisasi.

b. Faktor penghambat: (1) kurangnya sarana dan prasarana di madrasah seperti terbatasnya buku bacaan, sinyal internet yang tidak stabil, dan sekolah serta lingkungan sekolah yang kurang luas, (2) perkembangan teknologi seperti guru kurang dalam menguasai IT (3) perubahan kurikulum yang sering terjadi mengharuskan guru-guru mengikuti pelatihan sementara pelatihan dilakukan secara bergilir sehingga memakan waktu untuk mendapatkan giliran.

DAFTAR RUJUKAN

- E. Mulyasa, 2013. *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*, Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Gunawan, I., dan Benty, D. D. N. 2017. *Manajemen Pendidikan: Suatu Pengantar Praktik*. Bandung: Alfabeta
- Mikyal Oktarina and Aulia Rahmi, 2017. "Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Profesional Guru", *Jurnal Studi Pemikiran Riset dan Pengembangan Pendidikan Islam*, Vol 7, no 1: hal. 2, <https://doi.org/10.32672/tarbawi.v7i1.1367> diakses pada 25 November 2020
- Milles, M.B, Huberman, "*Qualitatif Data analysis, A Methode Sourcebook, Edition 3, USA: Sage Publication*. (Terjemahan Tjeptjep Rohindi Rohindi, UI Press).
- Nurhalimah Matondang, Nurika Kahalila Daulay, 2018 "Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru di SMP Negeri 27 Medan," *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan* (2018): Hal 5-6 Vol. 7. No. 1. Januari - Juni 2018. ISSN: 1979-8075
- Sugiyono, 2010. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif*, Bandung: Alfabeta.

Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 16 Tahun 2009, tentang evaluasi kinerja guru

Wahyudi, 2012 *Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Organisasi (Learning Organization)*. Bandung: Alfabeta.